Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo

[1]**Siti Rosita MT. Bada,** [2]**Dwi Nur Octaviani Katili**, [3]**St. Surya Indah Nurdin**
[123(] Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gorontalo)
(e-mail: sitirositamtbada02@gmail.com)

ABSTRACT

SITI ROSITA MT. BADA. The Influence of Family Support on the Intensity of Childbirth Pain at RSIA Siti Khadijah, Gorontalo City. Supervised by DWI NUR OCTAVIANI KATILI as chairman and ST. SURYA INDAH NURDIN as a member.

Mothers who have difficulty adapting to childbirth pain can cause uncoordinated uterine contractions which can result in prolongation of the first stage of labor and impaired fetal well-being. This research aims to determine the effect of family support on the intensity of childbirth pain. The design used quantitative with a cross-sectional approach, the population used 30 mothers giving birth with total sampling therefore the total sample was 30 mothers. The results of the univariate analysis showed the highest famnily support was good family support of 25 people and the highest pain intensity was moderate pain of 25 people with a value of Pvalue = 0.000 < 0.05. There is an influence of family support on the intensity of labor pain at RSIA Siti Khadijah, Gorontalo City. The results can be used as information for birthing mothers and families which can be applied in increasing family support to reduce the problem of labor pain.

Keywords:Family Support, Pain Intensity, Childbirth.

ABSTRAK

SITI ROSITA MT. BADA. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo. Dibimbing oleh DWI NUR OCTAVIANI KATILI sebagai ketua dan ST. SURYA INDAH NURDIN sebagai anggota.

Penelitian ini dilakukan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk megetahui pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas nyeri persalinan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*, jumlah populasi yang di gunakan sebanyak 30 ibu bersalin dengan *total sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 30 ibu. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dukungan keluarga dan skala nyeri. Hasil analisis univariat menunjukan dukungan keluarga tertinggi yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 25 orang dan intensitas nyeri yang tertinggi yaitu nyeri sedang sebanyak 25 orang dengan nilai Vpalue=0.000<0.05 yang berarti terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas nyeri persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo.

Kata Kunci: Dukungan Keluarga, Intensitas Nyeri, Persalinan.

PENDAHULUAN

Persalinan merupakan salah satu kejadian yang paling penting dalam kehidupan wanita namun tidak jarang persalinan bisa menimbulkan rasa sakit ataupun stres. Nyeri persalinan adalah bagian dari proses normal. Namun nyeri persalinan dianggap sebagai aspek yang paling tidak diinginkan dan tidak menyenangkan dari pengalaman persalinan (Rahayu & Kurnniawati, 2020)

Nyeri didefinisikan sebagai suatu keadaan yang mempengaruhi seseorang dan ekstensinya diketahui bila seseorang pernah mengalaminya. Nyeri merupakan kondisi berupa perasaan tidak menyenangkan bersifat sangat subjektif karena perasaan nyeri pada setiap orang dalam hal skala atau tingkatannya, dan hanya orang tersebutlah yang dapat menjelaskan atau mengevaluasi rasa nyeri yang dialaminya. Nyeri persalinan adalah kontraksi miometrium merupakan proses fisiologis dengan intensitas yang berbeda pada masing-masing individu. Rasa nyeri pada persalinan adalah manifestasi dari adanya kontraksi (pemendekan) otot rahim. Kontraksi inilah yang menimbulkan rasa sakit pada pinggang, daerah perut dan menjalar ke arah paha. Kontraksi ini menyebabkan adanya pembukaan mulut rahim (serviks). Dengan adanya pembukaan servik ini maka akan terjadi persalinan (Dyah Permata, 2018).

Ibu bersalin yang sulit beradaptasi dengan rasa nyeri persalinan dapat menyebabkan tidak terkoordinasinya kontraksi uterus yang dapat mengakibatkan perpanjangan kala I persalinan dan kesejahteraan janin terganggu. Persalinan lama dapat menimbulkan konsekuensi serius antara lain infeksi intra partum, rupture uteri, cincin retraksi patologis, pembentukan fistula, cidera otot-otot dasar panggul dan efek bagi janin dapat berupa caput suksedaneum, molase kepala janin yang dapat meningkatkan angka kematian dan kesakitan ibu dan janin (Mutiah et al., 2022).

Fa ajā`ahal-makhāḍu ilā jiż'in-nakhlah, qālat yā laitanī mittu qabla hāżā wa kuntu nas-yam mansiyyā

Artinya: Maka rasa sakit akan melahirkan anak memaksa ia (bersandar) pada pangkal pohon kurma, dia berkata: "Aduhai, alangkah baiknya aku mati sebelum ini, dan aku menjadi barang yang tidak berarti, lagi dilupakan" (surah Maryam ayat 23).

Ayat di atas menjelaskan bagaimana sakitnya saat bersalin, sehinggah seorang Maryam sampai mengeluarkan kalimat alangka baiknya dia mati sebelum merasakan sakitnya persalinan. Kondisi Maryam yang tidak memiliki dukungan dari orang-orang tentang kehamilannya yang tidak bersuami dan cemoohan orang membuatnya merasa tertekan saat menghadapi persalinan. Dari ayat di atas kita bisa lihat bagaimna nyerinya saat bersalin apalagi dengan kondisi di bawah tekanan.

Nyeri persalinan yang hebat dan tidak tertangani akan berakibat fatal kepada ibu, karena dapat mempengaruhi kondisi ibu kelelahan, rasa takut, khawatir hingga menimbulkan stress. Stress dapat menyebabkan melemahnya kontraksi rahim dan berakibat pada persalinan yang lama bahkan kematian pada ibu. (Mutiah et al., 2022).

Adanya pendamping persalinan dapat menimbulkan perasaan senang, yang akan menjadi impuls ke neurotransmitter ke sistim limbic kemudian diteruskan ke amiglada lalu ke hipotalamus sehingga terjadi perangsangan pada nucleus ventromedial dan area sekelilingnya yang dapat menimbulkan perasaan tenang dan akhirnya kecemasan menurun sehingga ibu merasa nyaman (Wati, 2015). Dengan adanya rasa nyaman maka kadar kotekolamin dalam darah menjadi

normal. Kadar hormon kotekolamin yang normal dalam darah akan mengakibatkan otot polos menjadi rileks dan vasodilatasi pembuluh darah sehingga suplai darah dan oksigen ke uterus meningkat maka rasa sakit yang ibu rasakan juga berkurang. (Mutiah et al., 2022).

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Hilmansyah (2011) bahwa dukungan yang baik akan membantu ibu menurunkan rasa nyeri yang diderita. Dalam kondisi relaks, tubuh akan memproduksi hormon bahagia yang disebut endorphin yang akan menekan hormon stressor, sehingga rasa nyeri yang dirasakan akan berkurang. Dukungan diberikan oleh suami akan membuat ibu lebih nyaman dan lebih menikmati setiap perjalanan persalinan, semakin ibu menikmati proses persalinan maka ibu akan merasa lebih relaks akibatnya ibu tidak lagi terfokus pada rasa nyeri persalinan, sehingga nyeri persalinan tidak lagi terasa.

Salah satu yang dapat mengurangi rasa nyeri ibu saat persalinan adalah pendampingan dari suami atau keluarga. Kehadiran seorang pendamping persalinan memberikan pengaruh karena dapat membantu ibu saat persalinan serta dapat memberikan perhatian, rasa aman, nyaman, semangat, menentramkan hati ibu, mengurangi ketegangan ibu atau status emosional menjadi lebih baik (Yuliastanti & Nurhidayati, 2013). Kehadiran seorang suami dapat membuat persalinan menjadi lebih singkat, nyeri berkurang, robekan jalan lahir jarang serta nilai APGAR pun menjadi lebih baik (Lailia & Nisa, 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang saya lakukan pada 6 ibu bersalin di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo , 4 dari ibu bersalin hanya di damping teman, kerabat, Dukun dan tetangga , sedangkan 2 ibu lainnya di damping oleh suami, keluarga juga keluarga dan hulango.4 ibu yang tidak didamping suami dan keluarga mengatakan merasakan cemas dan takut akibatnya ibu merasa sulit mengtrol nyerinya, sedangkan 2 ibu yang didamping oleh suami dan keluarga mengatakan merasa tenang dan nyeri yang di rasakan masih bisa di kendalikan.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang "Pengaruh dukungan keluarga terhadap penurunan intentitas nyeri persalinan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo"..

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan ialah *cross-sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat., Penelitian ini dilaksanakan di RSIA Siti Khadijah Kota Gorontalo pada bulan Mei tanggal 20 sampai bulan Juni tanggal 20 Tahun 2024.Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah ibu bersalin normal pada bulan Mei sampai dengan bulan Juni yang berada di RSIA Siti Kadijah Kota Gorontalo sebanyak 30 ibu bersalin normal., Teknik pengambilan sampel dalan penelitian ini adalah dengan teknik *Purposive Sampling*, Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 orang ibu bersalin normal yang berada di RSIA Siti Kadijah Kota Gorontalo serta bersedia menjadi responden. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, Instrumen dukungan keluarga berisikan pernyataan terkait empat jenis dukungan keluarga yang terdiri dari pernyataan 1-6 tentang dukungan emosional, pernyataan 7-12 tentang dukungan fasilitas/instrumental, pernyataan 13-18 tentang dukungan informasi dan pernyataan 19-24 tentang dukungan penghargaan. Menggunakan skala Guttman dengan kategori baik apabila hasil 75-100 %, kategori cukup apabila hasil 56-75 % dan kategori kurang apabila hasil <56%. Dan Nyeri persalinan diukur menggunakan skala pengukuran nyeri jenis Visual Analogue Scale, merupakan skala kontinyu horisontal atau

vertikal yang pada umumnya memiliki panjang 10 cm (100 mm) dengan dua kubu ekstrim, yaitu 0 "tanpa nyeri" dan 100 mm "nyeri paling hebat yang bisa dibayangkan" analisis data yang digunakan adalah Analisis univariat dan analisis bivariat. Uji yang akan digunakan yaitu uji *Chi-Square***.** Perhitungan selengkapnya akan dilakukan dengan bantuan komputer program statistik SPSS

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi frekuensi karakteristik responden

No	Karakteristik	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
1.	**Umur**		
	20-25 Tahun	7	23.3
	26-30 Tahun	17	56.7
	31-35 Tahun	6	20.0
2.	**Pendidikan**		
	SMA	17	56.7
	Sarjana	13	43.3
3.	**Pekerjaan**		
	Bekerja	15	50.0
	Tidak Bekerja	15	50.0
4.	**Paritas**		
	Primipara	19	63.3
	Multipara	11	36.7
	Total	**30**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa karakteristik umur ibu bersalin yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah yang terbanyak umur 26-30 tahun sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang paling sedikit yaitu umur 31-35 tahun sebanyak 6 orang (20,0%). Pendidikan ibu yang terbanyak yaitu SMA sebanyak 17 orang (56,7%) dan yang sedikit pendidikan sarjana sebanyak 13 orang (43,3%). Seangkan pekerjaan ibu yang bekerja dan tidak bekerja masing-masing sebanyak 15 orang (50,0%). Pada paritas yang terbanyak primipara sebanyak 19 orang (63,3%) dan multipara sebanyak 11 orang (36,7%).

Analisis Univariat

Dukungan Keluarga

Tabel 2. Distribusi frekuensi dukungan keluarga

Dukungan keluarga	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Dukungan Baik	25	83.3
Dukungan Cukup	5	16.7
Dukungan Kurang	0	0
Total	**30**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dukungan keluarga yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah tertinggi yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang terendah yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 5 orang (16,7%).

Intensitas Nyeri Persalinan

Tabel 3. Distribusi frekuensi intensitas nyeri persalinan

Intensitas Nyeri Persalinan	Frekuensi (n)	Presentasi (%)
Nyeri Ringan	2	6.7
Nyeri Sedang	25	83.3
Nyeri Berat	3	10.0
Total	**30**	**100**

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa intensitas nyeri yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah tertinggi yaitu nyeri sedang sebanyak 25 orang (83,3%) dan yang terendah yaitu nyeri ringan sebanyak 2 orang (6,7%).

Analisis Bivariat

Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Intensitas Nyeri Persalinan di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo

Tabel 4. Pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas nyeri persalinan

Dukungan Keluarga	Intensitasnyeripersalinan				P=Value
	Nyeri ringan	Nyeri sedang	Nyeri berat	Total	
Dukungan baik	2	23	0	**25**	0,000
Dukungan cukup	0	2	3	**5**	
Dukungan kurang	0	0	0	**0**	
Total	**2**	**25**	**3**	**30**	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dukungan keluarga baik dengan intensitas nyeri ringan sebanyak 2 orang dan nyeri sedang sebanyak 23 orang, dukungan keluarga cukup dengan intensitas nyeri sedang sebanyak 2 dan nyeri berat sebanyak 3 orang. Diketahui nilai statistic ataup Value=0.000<0.05, maka Ha diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas nyeri persalinan di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar ibu bersalin mendapatkan dukungan keluarga baik dengan nyeri yang dialami berada pada kategori sedang dan nyeri ringan. Diketahui bahwa ibu yang mendapatkan dukungan emosional dan dukungan penghargaan, tingkat nyeri yang dialami berada pada angka 4 sampai 5 atau nyeri sedang dimana nyeri ini masih dapat ditahan oleh ibu meskipun memerlukan usaha seperti ibu mengengam sesuatu atau meringis dengan suara kecil, sedangkan ibu yang mendapatkan dukungan instrumental dan dukungan informasi tingkat nyeri yang dialami juga masih berada pada kategori sedang dengan angka 6. Hasil penelitian juga menunjukan ibu dengan dukungan keluarga cukup sebagian berada pada nyeri sedang dimana keluarga memberikan dukungan pada ibu lebih kepada emosional seperti mendampingi ibu yang akan bersalin sedangkan sebagian ibu mengalami nyeri berat dimana ibu hanya mendapatkan dukungan penghargaan dan instrumental seperti menyediakan makanan dan minuman pada ibu.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dukungan keluarga yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah tertinggi yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 25 orang dan yang terendah yaitu dukungan keluarga baik sebanyak 5 orang. Intensitas nyeri yang diteliti di RSIA Sitti Khadijah tertinggi yaitu nyeri sedang sebanyak 25 orang, nyeri berat sebanyak 3 orang dan yang terendah yaitu nyeri ringan sebanyak 2 orang. Terdapat pengaruh dukungan keluarga terhadap intensitas nyeri persalinan di RSIA Sitti Khadijah Kota Gorontalo dengan nilai Vpalue=0.000<0.05.

Saran bagi masyarakat penelitian ini dapat memberikan data empiris mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap penurunan nyeri pada saat bersalin, dengan demikian dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat diaplikasikan dalam meningkatkan dukungan keluarga guna mengurangi masalah nyeri persalinan, bagi rumah sakit penelitian ini dapat memotivasi anggota keluarga untuk memberikan dukungan kepada ibu pada saat proses bersalin sehingga menjadikan dukungan suami dan keluarga sebagai upaya penanganan nyeri persalinan. bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan pelatihan serupa dengan subjek dan kondisi yang berbeda dan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Adiputra I.M.S., *et al.* (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar: Yayasan Kita Menulis.
2. Anam S., Nashihin H., Taufik A., Mubarok. (2022). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D). Sumatera Barat: Global Eksekutif Teknologi.

3. Andarmoyo, S. (2017). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: ArRuzz Media.
4. Anjani. (2019). Hubungan Dukungan Suami Terhadap Berkurangnya Intensitas Nyeri Saat His Pada Ibu Bersalin Di Klinik Aminah Amin Samarinda. *Jurnal Kesehatan*.
5. Arikunto S. (2019). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
6. Dyah Permata, et al. (2018). Nyeri persalinan. *Stikes Majapahit Mojokerto*, 1–117.
7. Ghodang F. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar dan Aplikasi Analisis Regresi dan Jalur dengan SPSS. Medan: Penerbit Mitra Grup.
8. Hidayati. (2018). Pengaruh Dukungan Keluarga (Suami) Dengan Lama Persalinan Kala II. J*urnal Keperawatan dan Kebidanan*.
9. Idawati. (2014). Dukungan Keluarga Terhadap Kelancaran Proses Persalinan Di Bps Muksinin. *Jurnal Keperawatan*, Volume X, No. 1.
10. Kartika. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Proses Persalinan The Relationship Of Family Support With Anxiety Level Of Pregnant Mother. J*ournal Of Midwifery And Public Health* | Vol. 3, No. 2.
11. Kadir, A., & Hasnita, H. (2023). Pengantar Asuhan Kehamilan, Persalinan, Nifas Dan Neonatus. In *Penerbit Fatima Press*. https://www.lppmfatimaparepare.org/index.php/FATIMA/article/download/129/110.
12. Maria. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dalam Persalinan Dengan Nyeri Persalinan Di Ruang Kenanga Rsup Dr Rivai Abdullah Palembang. *Jurnal kesehatan dan pembangunan*, Vol. 13, No. 25, Januari 2023.
13. Mutiah, C., Lismawati, L., Putri, I., Dewita, D., & Abdurrahman, A. (2022). The Pengaruh Pendamping Persalinan terhadap Penurunan Intensitas Nyeri pada Ibu Primigravida. *Jurnal Kebidanan*, *12*(1), 16–25. https://doi.org/10.35874/jib.v12i1.1012.
14. Nirwana. (2023). Pengaruh Media Games Edukasi Berbasis Android Terhadap Karakter Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas Iv Pada Muatan Ipa Tema 6 Subtema 1 Sd Aisyiyah 1 Mataram. Skripsi.
15. Ola, R. P. (2023). Pengaruh Teknik Relaksasi Nafas Dalam Terhadap Penurunan Nyeri Persalinan Kala I Fase Aktif Di Pmb Bidan Apin Kota Depok Tahun 2023. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 7–38. http://repository.unas.ac.id/6597/.
16. Pinzon R.T., Edi D.W.R. (2021). Metode Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
17. Puspitasari, E. (2020). Hubungan Dukungan Suami Dan Keluarga Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan*, *12*(2), 118–124. https://doi.org/10.23917/jk.v12i2.9768.
18. Puspitasari. (2019). Hubungan Dukungan Suami Dan Keluarga Dengan Intensitas Nyeri Persalinan Kala I. *Jurnal Kesehatan* 12 (2) 2019, 118-124.
19. Rahayu, N. A., & Kurnniawati, H. F. (2020). *Efektivitas Music Therapy terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan : Systematic Review*. *5*(2).
20. Rejeki, S. (2020). *Buku ajar Manajemen Nyeri Dalam Proses Persalinan (Non Farmaka)*.
21. Sugiyono. (2021). Definisi operasional. *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, *30*, 2013–2015.
22. Sutini, S. (2018). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisa di RSUD Dr. Harjono Ponorogo. *Jurnal Keperawatan UMP*, *1974*, 10–54.

23. Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
24. Syapitri H., Amila., Aritonang. (2020). Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Malang: Ahlimedia Press.